

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Hubungan antara Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kels IV Sekolah Dasar

Khoirunisa Fauziah¹, dan Slamet²

¹ PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

² PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email penulis korespondensi: *khoirunisafauziah@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Januari 2026

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 Maret 2026

Diterima: 1 April 2026

Kata Kunci:	Abstrak
Reading interest; reading comprehension skills; narrative writing skills; elementary school	<i>This study aims to prove the relationship between reading interest and reading comprehension ability with narrative writing skills in public elementary school students in Laweyan sub-district. This study was conducted in 4 public elementary schools in Laweyan sub-district. This type of research is a correlational quantitative study. The research subjects were 158 students. The data collection method was through tests and non-tests. The data analysis techniques used were simple correlation tests and multiple correlation tests. The results of the study showed that there was a significant relationship between reading interest and reading comprehension ability with narrative writing skills in elementary school students. This is evidenced by the simple correlation coefficient value of reading interest with narrative writing skills of 0.421 ($t = 5.796 > t \text{ table} = 1.975$). The simple correlation coefficient value of reading comprehension ability with narrative writing skills of 0.620 ($t = 9.868 > t \text{ table} = 1.975$). The results of the hypothesis test between reading interest and reading comprehension skills together with narrative writing skills show that the multiple correlation coefficient value is 0.713 ($F = 192,534 > F \text{ table} = 3.05$).</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan sebuah keterampilan yang dibutuhkan semua orang saat ini. Keterampilan menulis termasuk ke dalam salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipahami pada jenjang sekolah dasar (Kiuk et al., 2021). Tujuan dari aktivitas menulis adalah memungkinkan peserta didik mampu mewujudkan ide ataupun pemikiran sebagai suatu karya tulis (Ittihad et al., 2025). Menulis dapat meningkatkan pemikiran kritis, imajinasi, dan tingkat intelektual yang lebih tinggi pada seseorang. Keterampilan menulis pada tingkat SD diintegrasikan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia; salah satu materi yang perlu dikuasai pada kelas IV yaitu menulis narasi. Narasi merupakan bentuk karya tulis yang menjabarkan suatu kejadian dengan suatu urutan waktu (Parawangsa et al., 2025)

Masalah Penelitian

Beberapa studi terdahulu mengungkapkan keterampilan menulis narasi peserta didik tergolong rendah. Terdapat beberapa masalah yang ditemui pada pembelajaran karangan narasi seperti kurangnya minat dalam menulis, kesulitan mengembangkan ide, tidak memahami tata bahasa yang baik, kurangnya imajinasi dan daya ingat, serta kemampuan merangkai kata-kata yang rendah pada peserta didik (Martavia et al., 2016; Novrizta, 2018; Wardani, 2023). Peserta didik masih menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan dan kegiatan menulis narasi sulit untuk dilakukan (Deminda & Ahmad, 2022).

Keadaan Terkini Penelitian

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis yaitu minat baca (Sofiani, 2023). Minat baca yang tinggi mendukung peserta didik menghasilkan karya tulis yang lebih baik. Peserta didik yang banyak membaca cenderung memiliki keterampilan menulis yang baik, karena mereka memiliki informasi yang cukup untuk mengembangkan ide dalam karya tulisnya (Sari & Yanda, 2016). Membaca dan menulis memiliki keterkaitan yang erat (Aqilah et al., 2024). Kemampuan peserta didik untuk memperoleh makna dari bacaan dikenal sebagai kemampuan membaca pemahaman; kemampuan ini sangat berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menyerap materi dan pengembangan keterampilan lain, seperti keterampilan menulis (Frans et al., 2023). Satriawan et al. (2023) memaparkan bahwa salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan membaca pemahaman.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Penting bagi guru untuk memahami keterkaitan antara ketiga aspek tersebut dalam merancang program pembelajaran yang terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan korelasi antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Rumusan masalah meliputi: (1) adakah hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi? (2) adakah hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi? (3) adakah hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama dengan keterampilan menulis narasi peserta didik? Kebaruan penelitian ini terletak pada

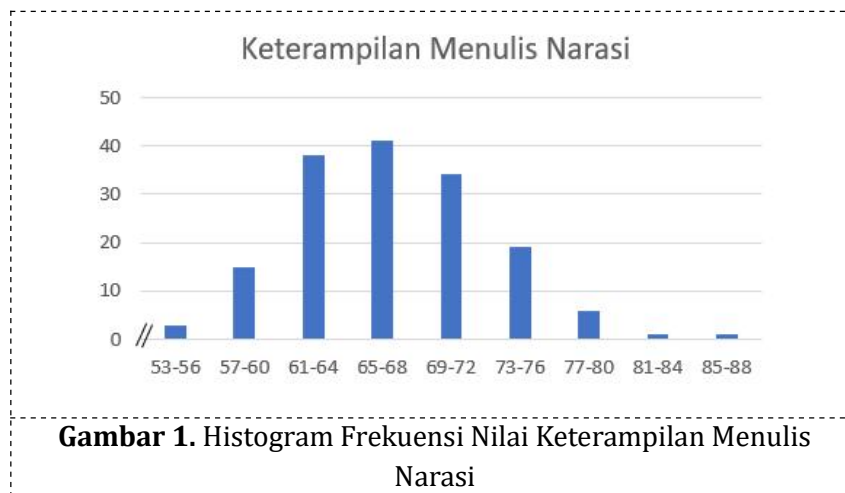
pengkajian simultan tiga variabel dalam konteks kelas IV SD Negeri di Kecamatan Laweyan yang belum banyak dilakukan sebelumnya.

METODE

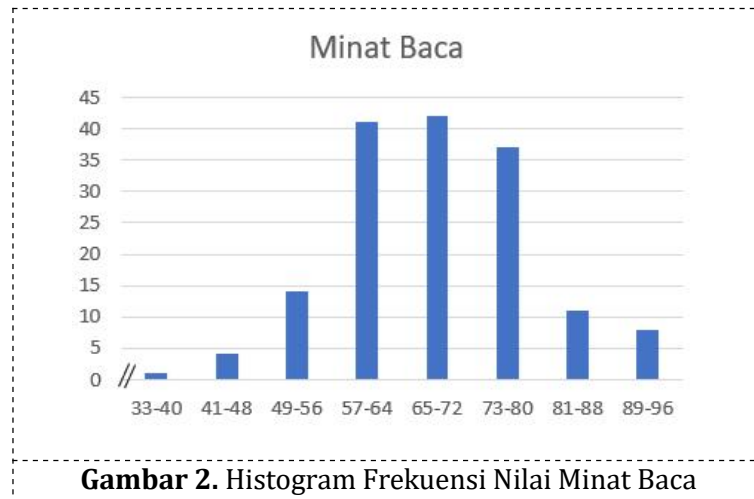
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dirancang untuk menguji korelasi antar variabel. Penelitian dilaksanakan di empat sekolah dasar negeri di Kecamatan Laweyan tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 158 anak pada kelas IV. Teknik sampling yang dipilih untuk digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling. Perolehan data pada penelitian ini menggunakan tes dan non-tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel keterampilan menulis narasi dan kemampuan membaca pemahaman, sedangkan non-tesnya berupa angket bagi variabel minat baca. Uji validitas dilakukan melalui validitas isi dan konstruk, sedangkan reliabilitasnya menggunakan rumus yang berbeda-beda. Keterampilan menulis narasi menggunakan *inter-rater reliability*, minat baca dengan *Cronbach's Alpha*, dan kemampuan membaca pemahaman dengan bentuk tes objektif menggunakan rumus KR-20. Terdapat dua analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi sederhana dan berganda

HASIL

Penelitian ini menganalisis hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Laweyan. Hasil analisis statistic didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan *MS. Excel* dan program SPSS 27. Berikut merupakan uraiannya:

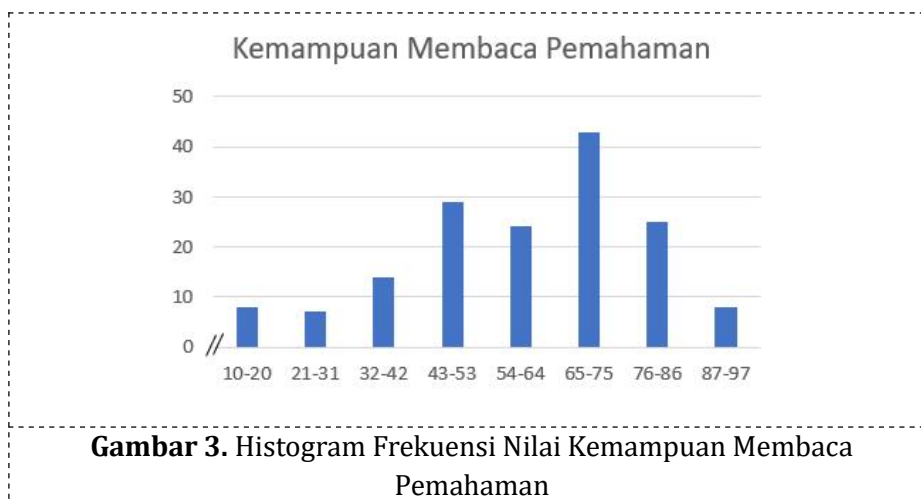


Gambar 1. Menunjukkan informasi mengenai frekuensi nilai keterampilan menulis narasi yang didapatkan dari tes unjuk kerja kepada 158 peserta didik. Skor maksimal yang diperoleh yakni 88, skor minimal sebesar 53, mean 67, median 67, modus 61, standar deviasi 5,75, dan variansi 33,14.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Nilai Minat Baca

Gambar 2. Data minat membaca diperoleh melalui penyebaran angket berisi 25 pernyataan kepada 158 responden yang merupakan peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui skor maksimal yang diperoleh yaitu 96, skor minimal sebesar 33, rata-rata (mean) 68,45, median 68, modus 74, standar deviasi 11,18, dan varians 125,001.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman

Gambar 3. Menunjukkan informasi mengenai frekuensi nilai kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh melalui penyebaran tes pilihan ganda sebanyak 20 butir kepada 158 responden yang merupakan peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui skor maksimal yang didapat yaitu 95, skor minimal sebesar 10, rata-rata (mean) 59,5, median 60, modus 75, standar deviasi 19,11, dan varians 365,538.

Terdapat dua uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas memiliki tujuan membuktikan data pada penelitian terdistribusi secara normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan program MS. Excel. Hasil uji normalitas pada variabel keterampilan menulis narasi sebesar 0,073. Hasil uji normalitas pada

variabel minat baca ialah 0,045. Pada variabel kemampuan membaca pemahaman diperoleh hasil uji normalitasnya sebesar 0,058. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat diberi kesimpulan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Sedangkan, untuk uji linearitas peneliti memanfaatkan SPSS 27 dengan Deviation of linearity untuk mengukur linearitas antara X_1 , X_2 , dan Y . Hasil analisis linearitas variabel keterampilan menulis narasi (Y) dan Minat baca (X_1) diperoleh hasil nilai signifikansinya 0,182. Sementara itu, hasil analisis linearitas variabel keterampilan menulis narasi (Y) dan kemampuan membaca pemahaman (X_2) diperoleh hasil nilai signifikansinya sebesar 0,315.

PEMBAHASAN

A. Hubungan Minat baca dengan Keterampilan Menulis Narasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sederhana sebesar 0,421. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi sederhana berada dalam kategori sedang dengan Tingkat signifikansi = 0.05. Untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji t. Hasil uji t menunjukkan hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi adalah sebesar 5,796. Nilai tersebut yaitu $5,796 > t$ tabel yaitu 1,975. Berdasarkan analisis tersebut maka hipotesis nol yang berisi bahwa tidak terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi ditolak, sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat hubungan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi diterima.

Sebagaimana pendapat Sofiani, minat baca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik (Sofiani, 2023). Tujuan utama dari membaca adalah memperoleh wawasan serta mengetahui arti dan pesan bacaan tersebut. Agar nantinya tujuan ini dapat dicapai dalam pembelajaran maka dari itu diperlukannya minat membaca peserta didik (Satriawan et al., 2023).

B. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Narasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sederhana sebesar 0,620 yang masuk pada kategori kuat. Untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji t. Hasil uji t menunjukkan hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi adalah sebesar 9,868. Nilai tersebut menyatakan $9,868 > t$ tabel yaitu 1,975. Berdasarkan analisis tersebut maka hipotesis nol yang berisi bahwa tidak terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi ditolak, sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi diterima.

Kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan yang positif terhadap keterampilan menulis narasi. Sebagaimana pendapat Maufur, bahwa membaca pemahaman tidak sekedar berisi aktivitas, melafalkan kata saja, namun juga memahami isi bacaan agar informasi yang diperoleh dapat dituang kembali dalam bentuk karya tulis (Maufur & Sholeh, 2015). Melalui proses membaca ini, pembaca dapat memperoleh pemahaman berupa informasi ataupun kosakata baru yang membantu mereka dalam menghasilkan karya tulis

yang lebih baik. Sebagaimana pernyataan Safitri, yang mengungkapkan bahwa aktivitas membaca meningkatkan kreativitas gagasan peserta didik yang dapat diwujudkan melalui tulisan (Satriawan et al., 2023).

C. Hubungan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman secara bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Narasi

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,713 yang masuk dalam kategori kuat. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel, minat baca dan kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi. Untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi tersebut, maka dilakukan uji F. nilai signifikansi F yang diperoleh sebesar 192,534. Mengacu pada tabel distribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = 2 dan penyebut (df_2) = 155 serta taraf signifikansi sebesar 0,05 didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($192,534 > 3,05$). Sehingga didapat simpulan bahwa hipotesis nol yang berisi bahwa tidak terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama dengan keterampilan menulis narasi ditolak, sedangkan hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama dengan keterampilan menulis narasi diterima.

Variabel minat baca dan kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan secara bersama-sama dengan keterampilan menulis narasi. Sebagaimana hasil penelitian oleh Utami, yang membuktikan terdapat hubungan positif antara minat baca dengan keterampilan menulis peserta didik (Utami et al., 2021). Minat baca yang tinggi cenderung memungkintan penguasaan kosa kata yang banyak pada seseorang, sehingga membantu dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis (Yuliana, 2020). Kemampuan membaca pemahaman ialah suatu proses peserta didik mengenali dan menyimpan informasi yang diperoleh melalui bacaan (Alpian & Yatri, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya korelasi antara kemampuan membaca dan keterampilan menulis, Dimana semakin tinggi kemampuan seseorang dalam membaca cenderung memiliki keterampilan menulis yang baik pula (Wahyuni et al., 2024). Artinya membaca tidak hanya membantu seseorang dalam memahami isi teks, namun juga mengenali struktur dan gaya penulisan yang dapat mereka gunakan dalam kegiatan menulis.

KESIMPULAN

Melalui hasil analisis, disimpulkan bahwa 1) terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi; 2) terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis narasi; 3) terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama dengan keterampilan menulis narasi. Kedua variabel memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memahami keterkaitan antara ketiga variabel guna menyusun strategi dalam peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik. Implikasi teoretis penelitian ini dapat dijadikan dasar pemahaman untuk memperdalam

wawasan terkait minat baca, kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis narasi, serta dapat pula dijadikan referensi bagi peneliti lain. Implikasi praktis penelitian ini memberikan dampak positif bagi peserta didik, guru, dan orang tua bahwa diperlukannya peningkatan minat baca dan penguasaan kemampuan membaca pemahaman agar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.33222/jlp.v4i4.3298>
- Aqilah, Y. A., Poerwanti, J. I. S., & Supianto. (2024). Hubungan minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 421–427.
- Deminda, D. V., & Ahmad, M. (2022). Pengaruh metode demonstrasi melalui film animasi pada kecakapan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 218. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5530>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Ittihad, R. C. N., Hamzah, R. A., & (2025). Pembelajaran menulis lanjutan di sekolah dasar: Sebuah analisis dan usulan teoretis, 5(1), 78–94.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi PLEASE. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan minat baca dengan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363–369.
- Maufur, S., & Sholeh, A. (2015). Penerapan metode PQR4 untuk meningkatkan pemahaman membaca pada siswa kelas IV SDN Pengampon II Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.122>
- Novrizta, D. (2018). Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 104–124. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.168>
- Parawangsa, A., et al. (2025). Pengaruh model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(3), 304–313.
- Sari, A. W., & Yanda, D. P. (2016). Terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika*, 2, 179–193.
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, & Mohzana. (2023). Hubungan antara kemampuan membaca pemahaman, penguasaan kosa kata, dan sikap bahasa dengan keterampilan menulis ringkasan siswa di sekolah dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–360. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1174>
- Sofiani, B. M. (2023). Hubungan minat baca dan pemahaman bacaan unsur intrinsik terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa SMA. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.473>
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 369–375.

- Wahyuni, U., Saibi, E. A., & Amna, F. A. (2024). Hubungan membaca pemahaman teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(2), 506. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.700>
- Wardani, R. K. (2023). Hubungan penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis narasi kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(3), 66–71. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i01.39741>
- Yuliana, Y. (2020). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(3), 288. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v2i03.6708>